

**Persekutuan Doa Minggu Paskah I
GKJ Rewulu
YANG LAMA TELAH DIBUANG
I Korintus 5:6b-8**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 226:1-3 DIA NOBATKANLAH

1. Dia nobatkanlah Sang Raja Penebus;
bahana sorga bergema memuji Dia t'rus.
Hai bangun, jiwaku, bernyanyilah serta,
Memuji Jurus'lamatmu kekal selamanya.
2. Dia nobatkanlah Pengasih abadi;
di dalam darah lukaNya kasihNya berseri.
Malaikat tercengang melihat dashyatnya
Rahasia Allah terbentang demi manusia.
3. Dia nobatkanlah Raja sejahtera,
yang memerintah dunia, perang pun mereda.
Di bumi terdengar pujian mulia kepada
Dia yang besar kekal kuasaNya.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 188:1-3 KRISTUS BANGKIT SORAKLAH

- 1) Kristus bangkit! Soraklah: Halleluya!
Bumi, sorga bergema: Halleluya!
Berbalasan bersyukur: Halleluya!
Muliakan Tuhanmu! Halleluya!
- 2) Karya kasih-Nya genap, Halleluya!
kemenangan-Nya tetap. Halleluya!
Surya s'lamat jadi t'rang: Halleluya!
takkan lagi terbenam. Halleluya!
- 3) Kuasa kubur menyerah: Halleluya!
dan neraka takluklah. Halleluya!
Kristus jaya atas maut: Halleluya!
dan terbukalah Firdaus. Halleluya!

5. PEMBACAAN ALKITAB : I KORINTUS 5:6b-8

6. RENUNGAN

*“Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus.”
(1 Korintus 5:7)*

Ada sebuah lagu atau pujian rohani populer dengan judul “ Bagaikan Bejana” yang syairnya kurang lebih demikian : “.... ku mau spertiMu Yesus, disempurnakan

s'lahu. Dalam segenap jalanku, memuliakan namaMu..” akan tetapi yang menjadi pertanyaan apakah kita benar-benar bisa seperti Yesus? Kita semua percaya bahwa semua dapat terjadi hanya karena pertolongan TUHAN sendiri, yang berasal dari Firman Tuhan.

Manusia hidup senantiasa diperhadapkan dengan dua sisi, yaitu hidup lama dan hidup baru. Dua-duanya tidak bisa berjalan bersamaan. Jika kita masih hidup dalam kehidupan yang lama, tentu susah untuk kita masuk dalam kehidupan yang baru. Sebaliknya jikalau kita ingin menerima hidup baru, kita harus mau dengan rela membuang hidup lama kita.

Surat Rasul Paulus kepada jemaat di Korintus yang kita baca saat ini mengingatkan tentang perayaan Paskah orang Yahudi dan roti tak beragi. Rasul Paulus menjelaskan bahwa ragi adalah gambaran dosa dan perlakuan tidak benar sehingga harus dibersihkan atau disingkirkan dari rumah orang Yahudi untuk menyambut perayaan paskah tersebut. Siapa yang bisa membuat bersih hidup kita dari dosa dan tindakan ketidakbenaran? Hanya Kristuslah, Domba Paskah; yang menuntun kita masuk dalam tempat yang baru.

Digambarkan bahwa kita ini dimasukkan dalam adonan yang baru, menjadi roti yang tanpa ragi, yaitu kemurnian dan kebenaran. Kita harus membersihkan hati kita serta menjauhkan diri dari hal-hal yang jahat. Ragi yang lama telah dibuang supaya kita menjadi adonan baru sehingga hidup kita dipakai untuk memuliakan nama Tuhan Allah. Pertanyaan refleksi, apakah kita sudah mengalami perubahan di dalam hidup kita dimana yang didasarkan akan Firman Tuhan?

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon untuk dimampukan melakukan firman Tuhan
2. Masuk dalam hidup baru untuk memuliakan Tuhan
3. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
4. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
5. Pandemi Covid-19
6. Bangsa dan Negara
7. Doa Bapa Kami

9. NYANYIAN UMAT

PKJ 216 BERLIMPAH SUKACITA DI HATIKU

1). Berlimpah sukacita di hatiku,
di hatiku, di hatiku.

Berlimpah sukacita di hatiku,
tetap di hatiku!

Reff:

Aku bersyukur bersukacita,
kasih Tuhan diam di dalamku.

Aku bersyukur bersukacita,
kasih Tuhan diam di dalamku.

2). Damai sejaht'ra melampaui akal
di hatiku, di hatiku.

Damai sejaht'ra melampaui akal
tetap di hatiku!

Reff:

3). Berlimpah kasih Yesus di hatiku,
di hatiku, di hatiku.

Berlimpah kasih Yesus di hatiku,
tetap di hatiku!

Reff: